

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Kudus

1. Sejarah berdiri

RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 mulai berdiri pada tahun 1983 bertempat di Musholla Al Khurriyah dengan ketua pengurusnya Bp.KH.Muhtadi dibantu oleh 2 orang tenaga pendidik yaitu ibu Siti Rohmah dan ibu Khanatun. Pada tahun 1985 karena ibu Siti Rohmah diangkat sebagai PNS yang bertugas di SD dan ibu Khanatun berpindah domisili mengikuti suami, maka tenaga pendidiknya digantikan oleh ibu Hj. Muzayyanatun dan ibu Shofiyati.

Karena musholla Al Khurriyah sedang direnovasi Selama kurang lebih satu tahun, RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 berpindah ke Musholla Mansyaul Huda Besito Lor. Setelah musholla Al Khurriyah jadi, maka RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 pindah lagi ke tempat semula. Pada tahun 1987 karena ibu Hj.Muzayyanatun pindah tugas mengajar di MI Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus dan ibu Shofiyati pindah tugas di MTs Matholiul Huda Sendang Kedungsari Gebog Kudus, maka kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 dipegang oleh ibu Rohmah.

Pada tahun 2012 karena pengurus mempunyai peraturan baru yaitu jabatan kepala diatur menjadi satu periode selama 5 tahun sekali harus dipilih kepala baru, maka pada tahun pelajaran 2012/2013 s/d Tahun Pelajaran 2017/2018 kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 diamanatkan kepada ibu Saidah Thoyyibah, S.Ag dengan jumlah guru 6 orang, TU 1 orang dan klining servis 1 orang dengan jumlah siswa berkisar 136 –145 anak.¹Mengenai perkembangan jumlah lokal ruang kelas dan kantor dibanding dengan daya tampung siswa siswi RA

¹ Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 14 Maret 2017.

Muslimat NU Al Khurriyah 01 yang semakin bertambah banyak maka dari hanya 1 lokal ruang kelas ditambah dengan 3 lokal (2 lokal untuk kelas 1 lokal untuk kantor).

Pada Tahun 2011 karena kantor RA harus dirobohkan untuk jalan menuju MTs.Nurussalam maka hanya tinggal 2 lokal ruang kelas saja. Karena siswanya bertambah banyak lagi maka dari 2 lokal ruang kelas ditambah dengan lokal ruang kelas dan kantor milik MI Al Khurriyah yang sudah tidak terpakai sehingga jumlah lokal ruang kelasnya menjadi 4 dan 1 kantor.

Pada Tahun 2015 mengingat peraturan pemerintah mengenai pembagian perbandingan rasio antara tenaga pendidik dan anak didik 1 : 15 anak maka harus menambah 2 lokal lagi karena siswa siswi yang belajar di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 mencapai 145 anak sehingga sampai pada tahun pelajaran 2016 / 2017 jumlah lokal RAM NU Al Khurriyah menjadi 6 lokal ruang kelas dan 1 kantor.²

2. Letak geografis

Berdasarkan letak geografisnya, RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 desa Besito kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Secara geografis, letak bangunannya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sekolah SMK Grafika.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sekolah MTS dan MA Nurussalam.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Sekolah SMK Grafika.

Apabila diperhatikan lokasi RA Muslimat NU Al Khurriyah 01, sangat strategis karena dekat dengan pusat sekolah lainnya dan situasi lingkungannya sangat kondusif sehingga cocok untuk proses belajar mengajar.

² Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 14 Maret 2017.

Identitas RA Muslimat NU Al Khurriyah 01

- a. Nama RA : RA Muslimat NU Al-Khurriyah 01
- b. No. Statistik RA : 101233190073
- c. NPSN : 69742006
- d. Akreditasi RA : A
- e. Alamat Lengkap RA : Jl. PR. Sukun Desa Besito RT.04
RW.05 Kec. Gebog,
Kab. Kudus, Prov. Jawa Tengah
- f. NPWP RA : 73.833.494.5-506.000
- g. Nama Kepala RA : Saidah Thoyyibah, S.Ag
- h. No. Telp./Hp : 081325643728
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Muslimat NU
Bina Bakti Wanita Kudus
- j. Alamat Yayasan : Langgardalem No. 150 A Kudus
- k. No. Telp. Yayasan : (0291) 443276
- l. No. Akte Pendirian : SKEP.21/YPM/VII/2007
Yayasan
- m. Ijin Operasional RA : WK.5b/0877/RA/Pgm/1984
- n. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
- 1) Status Tanah : Hak Pakai Milik Pemerintah
Desa Besito
- 2) Luas Tanah : 387 m²
- o. Status Bangunan : Pribadi
- p. Luas Bangunan : 240 m².³

³ Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 14 Maret 2017.

3. Visi, Misi dan Tujuan

Sebagaimana layaknya lembaga pendidikan pada umumnya, RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus juga memiliki visi, misi dan tujuan yaitu :⁴

a. Visi RA Al Khurriyah 01

Unggul dalam prestasi, mantap dalam aqidah, maju dalam IPTEK, santun dalam perilaku.

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya generasi yang berprestasi sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Terwujudnya generasi yang mantap dalam aqidah dan keyakinan.
- 3) Terwujudnya kemajuan dalam IPTEK yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga RA dengan mengedepankan akhlakul karimah.
- 5) Mengarahkan langkah-langkah strategis misi RA.

b. Misi RA Al Khurriyah 01

- 1) Memberikan pelayanan terbaik dalam mengantarkan anak didik berprestasi.
- 2) Menumbuh kembangkan kreatifitas anak sesuai tingkat perkembangannya.
- 3) Memupuk rasa ketakwaan terhadap Allah SWT.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

c. Tujuan RA Al Khurriyah 01

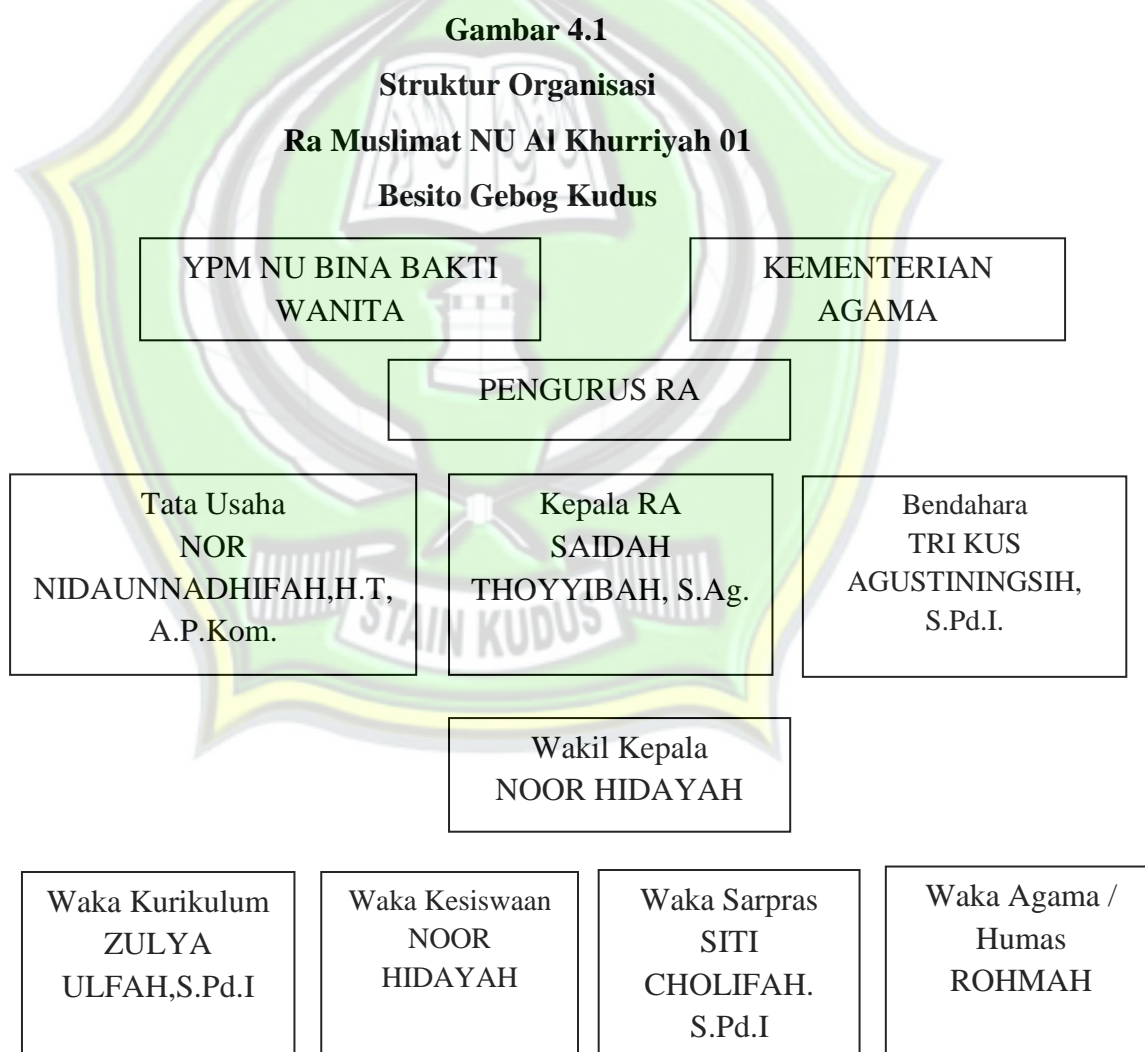
- 1) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi sesuai kemampuannya.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang terampil dan kreatif.

⁴ Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 14 Maret 2017.

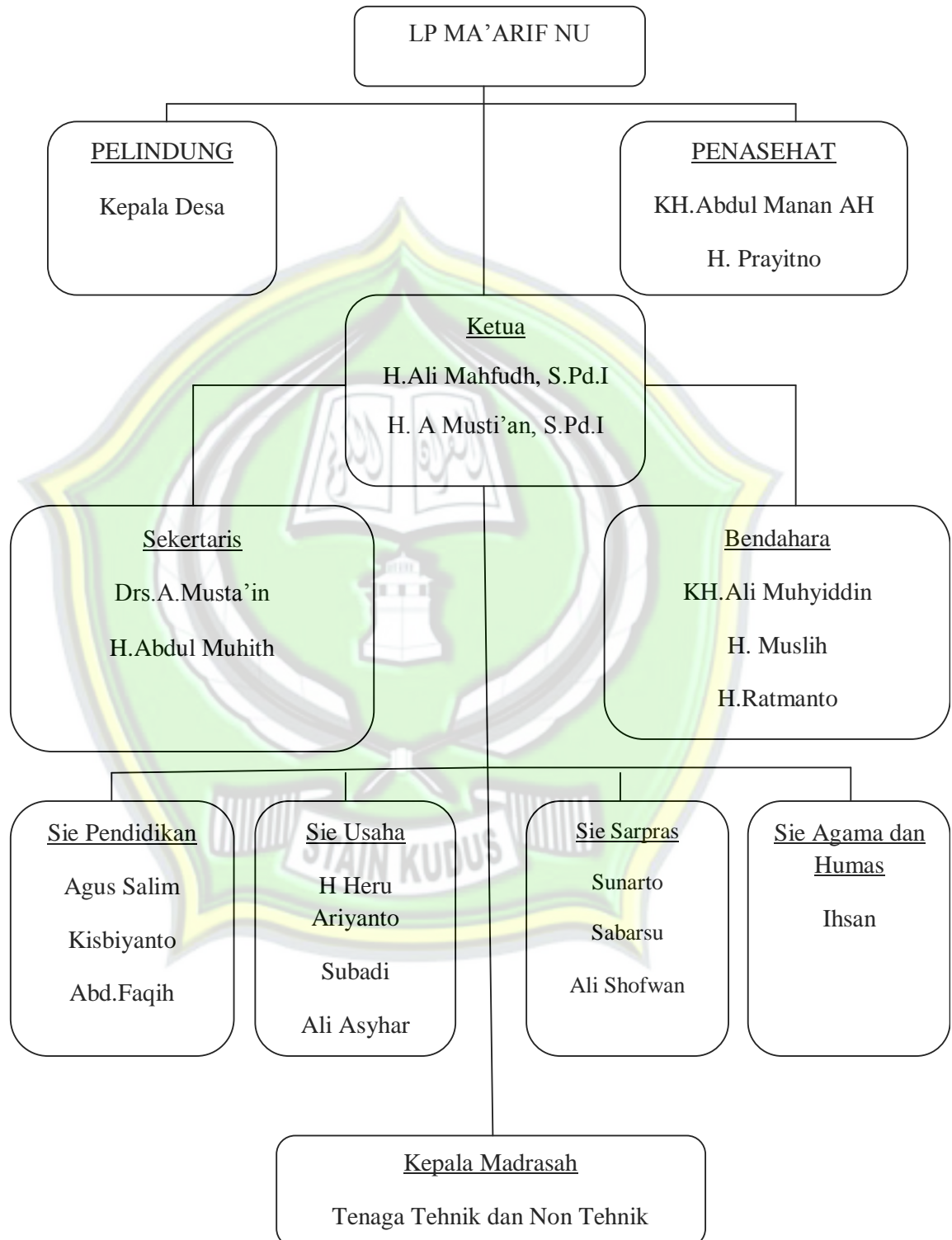
- 3) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

4. Struktur Organisasi

Agar suatu tujuan yang dicita-citakan dapat tercapai, dalam hal ini tujuan pendidikan, maka RA Al Khurriyah 01 memiliki susunan organisasi untuk mencapai suatu pendidikan. Adapun struktur organisasi RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus sebagai berikut :



**STRUKTUR ORGANISASI KELEMBAGAAN
RA MUSLIMAT NU AL KHURRIYAH 01**



SUSUN PENGURUS KOMITE
RA MUSLIMAT NU AL-KHURRIYAH 01
BESITO – GEBOG – KUDUS⁵

Ketua : Chamidah
Wakil Ketua : Eko Novi Yanti
Sekretaris : Nusrotul Ummah
Bendahara : Nike Hariyani

Anggota dan Koordinator

Besito Utara : Sukanah
Besito Modinan : Siti Nurin Nikmah, S.Sos.
Besito Telogo : Yana Aprilianti
Besito Magangan : Sumarni
Besito Tasgading : Zulaikhah
Besito Dukuh I : Endang Susilowati

Kepala RA Muslimat NU Al-
Khurriyah, 01 Besito Gebog Kudus



Saidah Thoyyibah, S.Ag.

⁵ Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus,
Pada Tanggal 14 Maret 2017.

5. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga harus ditangani dengan baik dan terarah. Adapun sarana dan prasarana di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus adalah sebagai berikut :

a. Keadaan gedung RA Muslimat NU Al Khurriyah 01

Gedung yang ada untuk sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di RA Muslimat NU Al Khurriyah yaitu sebagaimana dalam table berikut ini:

Tabel 4.1

**Data Ruang-Ruang di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito
Gebog Kudus**

No	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	m ²	
2	R. Kantor/ Guru/TU	1	m ²	
3	Tempat bermain	1	m ²	
4	R. Kamar Mandi/WC	1	m ²	
5	Ruang Gudang	-	m ²	
6	Perpustakaan	1	m ²	
7	Koperasi	1	m ²	
8	UKS	1	m ²	

Ruangan-ruangan tersebut merupakan sarana fisik yang pengadaannya melalui swadaya masyarakat dan bantuan dari pemerintah, baik melalui departemen agama maupun melalui departemen pendidikan.⁶

⁶ Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 14 Maret 2017.

b. Data Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.⁷

Tabel 4.2

**Data Sarana Prasarana di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01
Besito Gebog Kudus**

NO	JENIS	KONDISI				Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	6	-	-	-	6
2	Ruang Bermain	-	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-	-	1
4	Ruang TU	-	-	-	-	-
5	Ruang Kepala RA	-	-	-	-	-
6	Tempat Ibadah	-	-	-	-	-
7	Kamar Mandi/WC	-	-	-	1	1
8	Gudang	-	-	-	-	1
9	Dapur	-	-	-	-	-
10	Sarana Bermain	8	2	-	-	10
11	Kantin	-	-	1	-	1
12	Komputer	-	1	-	-	1
13	Televisi	1	-	-	-	1

⁷ Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 14 Maret 2017.

6. Keadaan Pendidik

Guru merupakan figur dalam sebuah pendidikan, baik itu formal maupun non formal, karena kehadirannya sangat dibutuhkan sebagai penyampaian ilmu kepada anak didik. Maka diperlukan beberapa hal yang terkait dengan kompetensi guru tersebut, agar tidak terjadi kontradiksi antara pengetahuan yang dimiliki guru dengan pelajaran yang diampu. Hal ini dikarenakan dengan kompetensi yang dimiliki akan membawa pada keberhasilan yang diharapkan dan dalam pembelajaran agar pelaksanaannya efektif dan efisien. Untuk lebih jelasnya, berikut ini peneliti paparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :⁸

Tabel 4.3
Data Guru RA Muslimat NU Al Khurriyah 01
Besito Gebog Kudus

NO	NAMA	L/P	Tempat / Tanggal Lahir	Pend	Mulai Bekerja	Jabatan	Alamat
1	Saidah Thoyyibah, S.Ag.	P	Kudus, 30-01-1971	S1/	08/3/95	Ka.RA	Gribig
2	Noor Hidayah	P	Kudus, 31-07-1968	PGA	01/8/03	Wa.Ka	Besito
3	Rohmah	P	Kudus, 25-09-1962	PGA	08/8/85	Guru	Besito
4	Siti Kholifah, S.Pd.I	P	Kudus, 23-03-1971	MA	22/1/99	Guru	Besito
5	Zulya Ulfah, S.Pd.I	P	Kudus, 15-08-1982	SI	25/7/05	Guru	Karang Malang
6	Tri Kus AS.Pd.I	P	Kudus, 15-08-1982	S1	09/8/05	Guru	Besito
7	Nor Nidaun Nadhifah, S.Pd	P	Kudus, -09-1985	S1	31-12-2007	Guru	Besito
8	Musyrifah	P	Kudus, 13-02-1991	MA	14/07/2013	TU	Besito

⁸ Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 14 Maret 2017.

Tabel 4.4
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di RA Muslimat NU Al
Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus

No.	Keterangan	Jumlah
	Pendidik	
1	Guru PNS	-
2	Guru Tetap Yayasan	7
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
	Tenaga Kependidikan	
1	1	1

7. Keadaan Peserta Didik

Anak didik dalam proses pembelajaran menjadi objek yang penting, karena terjadinya interaksi kegiatan pembelajaran itu tidak lepas dari anak didik. Bagaimanapun juga disadari bahwa guru bukanlah satu-satunya yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan belajar. Faktor anak didik juga ikut menentukan pembangunan kultur yang mendukung usaha belajar yang efektif. Dengan adanya anak didik yang jelas, gambaran tentang usia, keluarga dan segi lainnya, maka akan lebih mudah mengatur strategi pembelajaran demi sebuag keberhasilan dan prestasi belajar tersebut. Oleh karena itu, disini perlu peneliti sampaikan data-data tentang keadaan anak-anak RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut :⁹

⁹ Dikutip dari Dokumen Profil RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito, Gebog, Kudus, Pada Tanggal 14 Maret 2017.

Tabel 4.5

Data Anak Didik RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus

Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas A		Kelas B		Jumlah Siswa
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	
2013-2014	82	2	62	2	144
2014-2015	72	3	72	3	144
2015-2016	71	3	75	3	146

Tabel 4.6

Adapun jumlah siswa RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Gebog

Kudus Dalam Waktu Lima Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas A	Kelas B	Jumlah Siswa
2009/2010	40	69	109
2010/2011	39	73	112
2011/2012	76	37	113
2012/2013	76	62	118
2013/2014	76	69	145
2014/2015	79	65	144
2015/2016	79	78	145
2016/2017	69	67	136

B. Data Hasil Penelitian

1. Data Mengenai Implementasi Metode Bercerita Gambar Seri Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

Pembelajaran pengembangan bahasa anak cenderung pada pengungkapan bahasa secara lisan maupun ekspresif. Artinya selain berkomunikasi lisan anak juga penting untuk dapat mengungkapkan perasaannya ataupun keinginannya kepada orang lain. Sehingga dalam pembelajaran harus mempunyai nilai edukatif dan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan baik dalam kelas maupun diluar kelas. Dalam pembelajaran, pendidik haruslah mampu mendesain seefektif mungkin metode yang digunakan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan ketentuan waktu, yaitu : pembukaan : 30 menit, inti kegiatan : 60 menit, istirahat : 30 menit, penutup : 30 menit. Ketika dilakukan observasi di lapangan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus yang dilakukan oleh guru tak lepas dari adanya metode pembelajaran, terutama pada metode bercerita, yang mana guru menyampaikan materi atau bahan ajar dengan bercerita agar menimbulkan kesan yang lebih mendalam kepada anak didiknya, seperti menggunakan media gambar seri, sehingga dari cerita gambar seri tersebut diharapkan anak mampu mengembangkan keterampilan berbicara serta anak akan memiliki kemampuan bahasa yang baik. Saat peneliti mengamati bahwa guru RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus memberikan penjelasan secara detail pada anak didik mengenai materi gambar seri, dengan tujuan agar anak didik mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa

yang disampaikan oleh guru, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan.¹⁰

Wawancara dengan Saidah Thoyyibah selaku kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus menjelaskan bahwa :

“Guru dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan metode yang digunakan sesuai dengan materi dan kondisi anak, ketika guru hendak bercerita dengan media gambar seri maka guru menggunakan metode bercerita. Dalam menggunakan metode bercerita, guru mengambil tema yang mudah dipahami anak TK/RA, seperti tema : keluargaku, kebutuhanku, pekerjaan. Dalam aplikasi metode bercerita guru harus memperhatikan langkah-langkah penerapan metode bercerita gambar seri, yaitu guru memberikan majalah atau buku pegangan yang didalamnya terdapat kegiatan bercerita gambar seri untuk anak, kemudian guru memberikan gambaran mengenai bagaimana orang bertingkah laku dalam situasi sosial tertentu, kemudian guru memberikan kesimpulan dari isi cerita tersebut.¹¹

Saat dilakukan wawancara dengan Siti Cholifah selaku guru kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mengatakan :

“Bercerita dapat menjadi jembatan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pengajaran kepada anak-anak baik dirumah maupun disekolah. Dalam memberikan pembelajaran pada anak terkait dengan gambar seri, guru menggunakan metode bercerita. Misalnya : tema kebutuhanku. Dalam aplikasi metode bercerita guru mengajak komunikasi dengan anak didik tentang tema yang diajarkannya, guru membuka cerita dengan melihat pengalaman anak yang ada pada saat ini sehingga ini akan memudahkan anak untuk bisa mendengarkan, mencermati metode bercerita yang diberikan oleh guru. Semakin banyak kosa kata yang dikenalnya, semakin banyak juga konsep tentang sesuatu yang dikenalnya.”¹²

¹⁰ Observasi di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 30 Maret 2017.

¹¹ Wawancara dengan Saidah Thoyyibah selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 30 Maret 2017, jam 10.30-11.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Siti Cholifah selaku guru kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 23 Maret 2017, jam 09.00-09.30 WIB.

Wawancara dengan Nor Nidaunnadhifah HT selaku guru kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mengatakan :

“Guru dalam mengajar harus memperhatikan metode yang digunakan sesuai dengan materi dan kondisi anak, seperti menceritakan tema pekerjaan maka guru menggunakan metode bercerita. Untuk itu, dalam memberikan pembelajaran pada anak dengan menggunakan metode bercerita gambar seri guru mengambil tema yang mudah dipahami oleh anak yaitu tema pekerjaan. Dalam aplikasi metode bercerita ini guru mengambil langkah-langkah seperti persiapan, dimana penentuan pokok permasalahan yang akan di ceritakan terlebih dahulu, mempersiapkan para siswa sebagai pendengar yang menyaksikan jalannya cerita. Selanjutnya pelaksanaan, Setelah tahap persiapan terselesaikan, guru bercerita berurutan sesuai gambar ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4, kemudian setelah selesai bercerita gambar ke-1 sampai dengan ke-4 diperlihatkan kepada anak. Kemudian, tindak lanjut, dimana guru bertanya tentang isi cerita, tokoh dalam cerita, isi gambar dan member kesempatan kepada satu atau dua anak untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut.”¹³

Saat peneliti melakukan observasi kembali, melihat orang tua dari anak-anak sangat begitu senang melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, di mana anak-anak mendengarkan cerita gambar seri yang disampaikan guru dengan baik, walaupun ada sebagian yang bermain sendiri. Sebagaimana wawancara dengan Yuniqe Al Fasha Listianing Putri selaku orang tua salah satu murid kelas A1 RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mengatakan bahwa :

“Guru-guru di RA menerapkan pola yang sangat baik terhadap anak untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Yaitu mereka sangat senang dengan pembelajaran dengan media atau alat yang disediakan guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Contoh ketika anak mendengarkan dan diajarkan

¹³ Wawancara dengan dengan Nor Nidaunnadhifah HT selaku guru kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 30 Maret 2017, jam 09.00-09.30 WIB.

untuk cerita, dilihatkan gambar yang jumlahnya ada 4 dan banyak lagi."¹⁴

2. Data Mengenai Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Bercerita Gambar Seri Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

Setiap pembelajaran tentu mengalami pasang surut dalam pelaksanaannya terutama kaitannya dengan penerapan metode yang digunakan oleh guru. Sebagaimana yang ada di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus sendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kadang mengalami faktor yang mendukung dan menghambat. Apalagi dalam penerapan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Sebagaimana wawancara dengan Saidah Thoyyibah selaku kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus menjelaskan bahwa :

“Faktor yang menjadi pendukung penerapan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu :

- a. Mengembangkan nilai-nilai moral yang mengarah kepada pengembangan emosional, sosial dan spiritual anak sehingga menyatu pada satu kesimpulan yang terjadi pada akhir cerita.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi gambar tersebut.

Sementara penghambatnya adalah :

- a. Sering terjadi ketidak selarasan isi cerita dengan konteks yang dimaksud sehingga pencapaian tujuan sulit diwujudkan.
- b. Jika salah satu seri gambar hilang, maka gambar seri tidak dapat digunakan lagi.¹⁵

¹⁴ Wawancara Dengan Yuniqe Al Fasha Listianing Putrid Selaku Orang Tua Murid Kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 23 Maret 2017, jam 10.30-11.16 WIB.

¹⁵ Wawancara Dengan Saidah Thoyyibah selaku Kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 30 Maret 2017, jam 10.00-10.30 WIB.

Saat dilakukan wawancara dengan Siti Cholifah selaku guru kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mengatakan :

“Faktor yang menjadi pendukung penerapan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, yaitu:

- a. Cerita dapat memotivasi dan membangkitkan semangat anak.
- b. Anak didik dapat mengembangkan daya imajinasi, merenungkan makna, sehingga anak didik terpengaruh oleh tokoh dan topik cerita tersebut.

Sementara penghambatnya adalah :

- a. Pemahaman anak didik akan menjadi sulit ketika cerita itu telah terakumulasi oleh cerita lain atau masalah lain.
- b. Waktu yang sedikit sehingga guru dan anak didik kurang puas untuk melakukan cerita gambar seri tersebut.¹⁶

Wawancara dengan Nor Nidaunnadhifah HT selaku guru kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mengatakan :

“Faktor pendukung pada metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu :

- a. Mendorong anak-anak dapat menghayati suatu peristiwa sehingga mudah mengambil kesimpulan berdasarkan penghayatan sendiri.
- b. Melatih perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.

Faktor penghambatnya adalah kadang-kadang anak-anak merasa bosan bila penyajian cerita tersebut tidak menarik.¹⁷

Saat dilakukan observasi kembali, melihat anak-anak begitu senang dan antusias dalam mendengarkan cerita gambar seri di dalam kelas. Sebagaimana wawancara dengan Yunike Al Fasha Listianing Putrid selaku orang tua salah satu murid RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mengatakan :

¹⁶ Wawancara Dengan Siti Cholifah selaku Guru Kelas RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 23 Maret 2017, jam 09.00-09.30 WIB.

¹⁷ Wawancara Dengan Nor Nidaunnadhifah HT selaku Guru Kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 30 Maret 2017, jam 09.00-09.30 WIB.

“Sangat baik karena kemampuan anak lebih kreatif bagi tumbuh kembangnya. Selain itu untuk menunjang proses belajar anak baik disekolah maupun dirumah.”¹⁸

C. Analisis Data

1. Analisis tentang implementasi metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak Di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik di TK/RA. Sebagai suatu metode yang mengundang perhatian anak maka materi yang disampaikan berbentuk cerita yang awal dan akhirnya berhubungan erat dalam kesatuan yang utuh, maka cerita tersebut harus dipersiapkan terlebih dahulu.¹⁹

Metode bercerita adalah salah satu metode yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Metode bercerita gambar seri adalah serangkaian gambar yang tersusun secara berurutan sehingga dapat membentuk sebuah cerita yang runtut. Seorang guru dapat menerapkan metode ini untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk mengurutkan gambar sehingga menjadi satu rangkaian cerita. Selain itu juga metode bercerita gambar seri ini cocok untuk melatih keterampilan berbahasa serta keterampilan ekspresi (berbicara, bercerita).

Bercerita memiliki manfaat yang besar bagi pencapaian tujuan pendidikan, serta bagi perkembangan anak. Sebelum melaksanakan kegiatan bercerita, guru harus terlebih dahulu menetapkan rancangan prosedur atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam bercerita. Hal

¹⁸ Wawancara Dengan Yunike Al Fasha Listianing Putri Selaku Orang Tua Murid Kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 23 Maret 2017, jam 10.30-11.16 WIB

¹⁹ Nurbiana Dhieni, Dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2008, hlm. 6.6-6.7.

ini diperlukan agar penerapan pembelajaran melalui bercerita dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan.²⁰

Ketika dilakukan observasi di lapangan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus yang dilakukan oleh guru tak lepas dari adanya metode pembelajaran, terutama pada metode bercerita, yang mana guru menyampaikan materi atau bahan ajar dengan tema pekerjaan, kebutuhanku, keluargaku agar menimbulkan kesan lebih mendalam kepada anak didiknya, misalnya bercerita gambar seri dengan tema keluarga, diharapkan anak mampu memiliki kemampuan bahasa yang baik dengan orang lain. Saat peneliti mengamati bahwa guru RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus memberikan penjelasan secara detail pada anak didik mengenai tema yang diajarkan, dengan tujuan agar nantinya anak didik dapat bercerita dengan bahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Saidah Thoyyibah selaku Kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus menjelaskan bahwa guru dalam mengajar harus memperhatikan metode yang digunakan sesuai dengan materi dan kondisi anak, seperti guru mau bercerita dengan media gambar seri maka guru menggunakan metode bercerita, dalam menggunakan metode bercerita guru mengambil tema yang mudah dipahami anak TK/RA, seperti tema : keluargaku, kebutuhanku, pekerjaan. Dalam aplikasi metode bercerita hendaknya guru memperhatikan langkah-langkah penerapan metode bercerita gambar seri, yaitu guru memberikan majalah atau buku pegangan yang didalamnya terdapat kegiatan bercerita gambar seri untuk anak, kemudian guru memberikan gambaran mengenai bagaimana orang

²⁰ Masitoh, Dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2009, hlm. 10.13

²¹ Observasi di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 23 Maret 2017.

bertingkah laku dalam situasi sosial tertentu, kemudian guru memberikan kesimpulan dari isi cerita tersebut.²²

Siti Cholifah selaku guru kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mengatakan Bercerita dapat menjadi jembatan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pengajaran kepada anak-anak baik dirumah maupun disekolah. Dalam memberikan pembelajaran pada anak terkait dengan gambar seri, guru menggunakan metode bercerita. Misalnya : tema kebutuhanku. Dalam aplikasi metode bercerita guru mengajak komunikasi dengan anak didik tentang tema yang diajarkannya, guru membuka cerita dengan melihat pengalaman anak yang ada pada saat ini sehingga ini akan memudahkan anak untuk bisa mendengarkan, mencermati metode bercerita yang diberikan oleh guru. Semakin banyak kosa kata yang dikenalnya, semakin banyak juga konsep tentang sesuatu yang dikenalnya²³

Nor Nidaunnadhifah HT selaku guru kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus mengatakan guru dalam mengajar harus memperhatikan metode yang digunakan sesuai dengan materi dan kondisi anak, seperti menceritakan tema pekerjaan maka guru menggunakan metode bercerita. Untuk itu, dalam memberikan pembelajaran pada anak dengan menggunakan metode bercerita gambar seri guru mengambil tema yang mudah dipahami oleh anak yaitu tema pekerjaan. Dalam aplikasi metode bercerita ini guru mengambil langkah-langkah seperti persiapan, dimana penentuan pokok permasalahan yang akan di ceritakan terlebih dahulu, mempersiapkan para siswa sebagai pendengar yang menyaksikan jalannya cerita. Selanjutnya pelaksanaan, dimana guru melakukan isi cerita dengan anak dengan cara berkomunikasi dengan bahasa yang

²² Wawancara Dengan Saidah Thoyyibah selaku Kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 30 Maret 2017, jam 10.00-10.30 WIB.

²³ Wawancara Dengan Siti Cholifah selaku Guru Kelas RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 23 Maret 2017, jam 09.00-09.30 WIB.

baik. Kemudian, tindak lanjut, dimana anak ditanya tentang tema tersebut.²⁴

Melihat data di lapangan yang ada RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus dapat peneliti analisis bahwa metode secara teoritis telah banyak dikenal oleh sebagian besar pendidik, namun secara praktis masih banyak di antara mereka yang belum memahaminya. Terdapat beberapa petunjuk untuk dapat menerapkan metode ini, ada juga yang mengungkapkan secara sederhana dan ada juga yang menjelaskan secara terperinci petunjuk-petunjuk tersebut. Namun pada prinsipnya petunjuk itu sama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, ada beberapa petunjuk dalam menerapkan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak ini diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Dalam tahap ini, sebelum melakukan cerita diperlukan pokok permasalahan yang akan diceritakan, memberitahukan kelengkapan tokoh, dan mempersiapkan anak untuk mendengarkan cerita. Dan perlu diingat, cerita tersebut harus menarik perhatian anak sesuai dengan tingkat usianya.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah tahap persiapan terselesaikan, guru bercerita berurutan sesuai gambar ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4, kemudian setelah selesai bercerita gambar ke-1 sampai dengan ke-4 diperlihatkan kepada anak.

c. Tahap tindak lanjut

Apabila cerita sudah berakhir, maka diperlukan upaya tindak lanjut. Dan bila dipandang perlu anak diberi kesempatan

²⁴ Wawancara Dengan Nor Nidaunnadhifah HT selaku Guru Kelas A RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, tanggal 30 Maret 2017, jam 09.00-09.30 WIB.

untuk memberikan kesimpulan, dan guru melengkapi kesimpulan isi cerita anak selain itu guru bertanya tentang isi cerita, tokoh dalam cerita, isi gambar dan member kesempatan pada satu atau dua orang anak untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan metode bercerita gambar seri sangat efektif untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Karena pembelajarannya dapat memotivasi anak untuk mendengarkan cerita, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa lainnya setelah anak mendengarkan cerita, atau mengulang cerita yang telah diceritakan oleh guru.

2. Data Mengenai Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Bercerita Gambar Seri Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus

Latar belakang yang dimiliki anak satu dengan anak lainnya berbeda adakalanya anak merasa jenuh duduk berlama-lama dengan memperhatikan objek.²⁵ Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan yang sering dialami oleh anak adalah kebosanan, seperti berbicara dengan teman, membuat gaduh dan sebagainya. Kebosanan anak dalam belajar merupakan permasalahan yang serius dalam dunia pendidikan, sebab apabila kebosanan tersebut muncul, maka efektifitas kegiatan belajar akan sulit tercapai secara optimal.²⁶

Guru harus bisa menyajikan materi atau tema kepada anak secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Masalah lain yang sering dihadapi adalah kurangnya perhatian guru terhadap penggunaan metode pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik, padahal metode pembelajaran merupakan salah

²⁵ Nurbiana Dhieni, dkk, *Op. Cit*, hlm. 6.19.

²⁶ Observasi di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, Tanggal 23 Maret 2017.

satu dari lima komponen pendidikan yang memiliki peran strategis dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satunya adalah metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, yaitu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi gambar, sementara itu penghambatnya adalah sering terjadi ketidakselarasan isi cerita dengan konteks yang dimaksud sehingga pencapaian tujuan sulit diwujudkan.

Berdasarkan dari hasil wawancara diketahui bahwa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, yaitu cerita dapat memotivasi dan membangkitkan semangat anak. Serta melatih perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pemahaman anak didik akan menjadi sulit ketika cerita itu telah terakumulasi oleh cerita lain atau masalah lain. Dan waktu yang sedikit sehingga guru dan anak didik kurang puas untuk melakukan cerita gambar seri tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode bercerita gambar seri memiliki nilai-nilai kehidupan, sosialisasi dan lingkungan anak. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, yaitu cerita dapat memotivasi dan membangkitkan semangat anak. Karena anak didik dapat mengembangkan daya imajinasi, merenungkan makna, sehingga anak

didik terpengaruh oleh tokoh dan topik cerita tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang sedikit sehingga guru dan anak didik kurang puas untuk melakukan cerita gambar seri tersebut.

